

Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Kesehatan (*Book Review*)

Bahtiar

Poltekkes Kemenkes Makassar; bahtiar.poltekkes@gmail.com

Setiawan (*koresponden*)

Poltekkes Kemenkes Surabaya; setiawan.jemblung@yahoo.com

Kamilus Mamoh

Poltekkes Kemenkes Kupang; kamilusmamoh@gmail.com

Adriana Boimau

Poltekkes Kemenkes Kupang; adrianamariana005@gmail.com

Odi L. Namangdjabar

Poltekkes Kemenkes Kupang; odinamangdjabar222@gmail.com

Sri Utami

Pusat Unggulan IPTEK "Pemberdayaan Masyarakat", Poltekkes Kemenkes Surabaya;
sri.utami@poltekkesdepkes-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk mengkaji, meningkatkan dan menuntaskan masalah-masalah dalam pendidikan dan pembelajaran, sehingga bisa mendukung peningkatan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas dapat membuka peluang bagi strategi pengembangan kinerja, karena dosen dan tenaga kependidikan berperan sebagai peneliti, agen perubahan dengan pola kerja kolaboratif. Studi ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum, kelebihan, kekurangan, dan masukan untuk sebuah buku pedoman "Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan". Hasil review menunjukkan adanya beberapa kelebihan, yakni penjelasan tentang pentingnya penelitian tindakan kelas, konsep tentang penelitian tindakan kelas, contoh serial, dan adanya ringkasan contoh laporan yang sangat membantu para dosen. Kekurangan dari buku ini adalah penggunaan contoh imajiner dan posisi daftar pustaka yang tersembunyi. Selanjutnya disarankan agar gaya penyampaian ide dalam buku ini dipertahankan, dengan penambahan informasi-informasi mutakhir yang relevan, penyajian contoh dari hasil penelitian nyata, dan perubahan peletakan contoh laporan dalam bab terakhir sebelum daftar pustaka. Secara umum buku ini amat baik dan sangat membantu para dosen namun memerlukan penyempurnaan dalam hal penataan urutan materi dan contoh yang disajikan.

Kata kunci: penelitian tindakan kelas; pendidikan kesehatan; aplikasi; *book review*

PENDAHULUAN

Pendidikan tenaga kesehatan di Indonesia sudah berlangsung sangat lama, bahkan sudah dimulai sejak masa sebelum kemerdekaan, seperti STOVIA (School tot Opleiding van Inlandsche Artsen) yang selanjutnya berkembang menjadi Sekolah Dokter Djawa. ^(1, 2) Kini, pendidikan kesehatan sudah berkembang sangat pesat dalam berbagai bidang kekhususan seperti kedokteran, kedokteran gigi, keperawatan, farmasi, kesehatan masyarakat, kebidanan, fisioterapi, kesehatan lingkungan, gizi, laboratorium medik dan sebagainya. ⁽³⁾

Perkembangan pendidikan tenaga kesehatan ini adalah berkat tumbuhnya lembaga-lembaga pendidikan pemerintah maupun swasta. Mutu pendidikan tenaga kesehatan dalam berbagai jenis dan jenjang tentu amat menentukan mutu tenaga kesehatan yang dihasilkan. Oleh karena itu, lembaga-lembaga pendidikan harus meyakini bahwa mutu pendidikan tenaga kesehatan adalah sesuatu yang sangat penting. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan tenaga kesehatan adalah dengan memberi kesempatan kepada para dosen untuk menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran dan non pembelajaran secara profesional melalui *classroom action research* (penelitian tindakan kelas) secara terkendali. ⁽³⁾

Dengan penelitian tindakan kelas, berbagai masalah dalam pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan sehingga bisa terwujud secara sistematis proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan peningkatan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas juga diharapkan bisa menciptakan *learning culture* (budaya belajar) di kalangan dosen. Penelitian tindakan kelas dapat membuka peluang bagi strategi pengembangan kinerja, karena dosen dan tenaga kependidikan ditempatkan sebagai peneliti, agen perubahan (*change agent*) dengan pola kerja kolaboratif. ⁽³⁾

Saat ini para dosen pendidikan tenaga kesehatan pada umumnya belum familier dengan penelitian tindakan kelas, sehingga buku penuntun penerapan pendekatan ini sangatlah dibutuhkan.

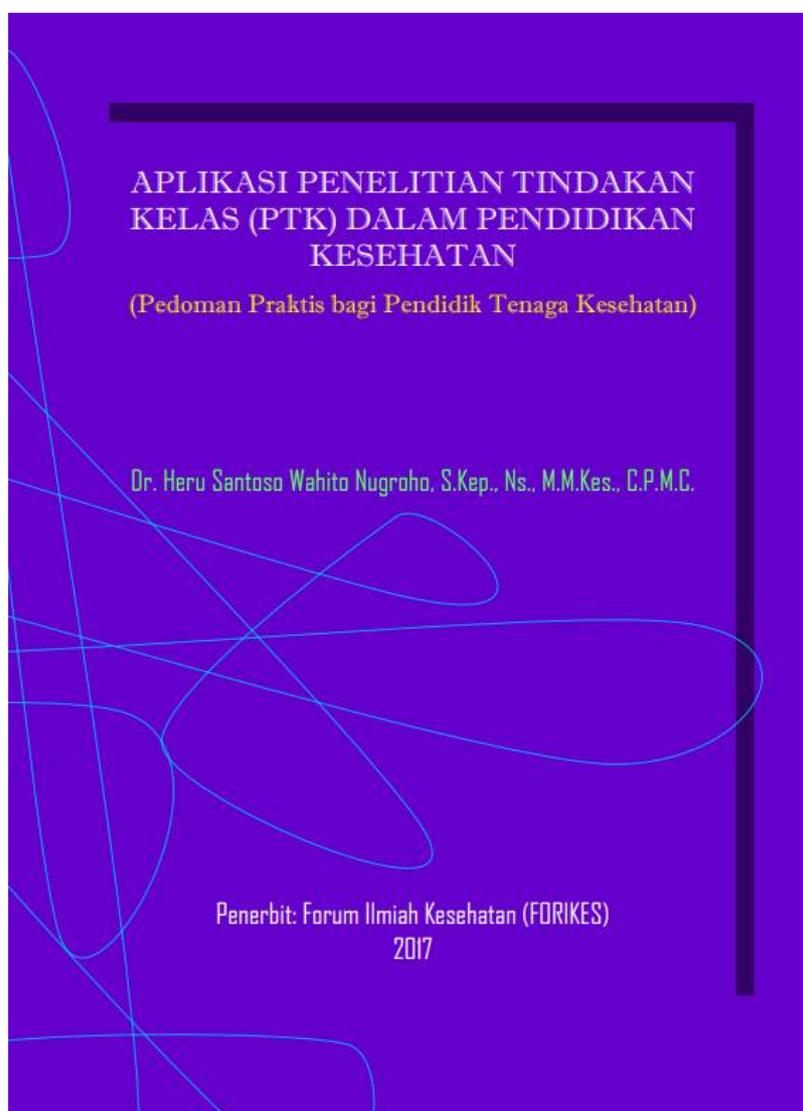
Dalam hal ini, salah satu materi penuntun yang sangat membantu adalah buku dengan judul “Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan” yang ditulis oleh Dr. Heru Santoso Wahito Nugroho, S.Kep., Ns., M.M.Kes., CPMC, karena buku ini dikhususkan bagi para dosen pendidikan tenaga kesehatan. ⁽³⁾

Tujuan dari studi ini adalah mendeskripsikan gambaran umum, kelebihan, kekurangan, dan saran untuk buku “Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan”.

TINJAUAN BUKU

Gambaran umum

Buku “Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan” diterbitkan oleh Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) pada tahun 2011 dan 2017 dengan ISBN 978-602-99856-0-3. Buku ini ditulis oleh Dr. Heru Santoso Wahito Nugroho, S.Kep., Ns., M.M.Kes., CPMC, seorang dosen, peneliti dan narasumber ilmiah yang berafiliasi di Potekkes Kemenkes Surabaya. Berdasarkan hasil penelusuran profil penulis di beberapa *scientific database*, diketahui bahwa penulis memiliki reputasi yang sangat baik sebagai penulis karya ilmiah dalam berbagai bentuk, seperti artikel jurnal, paper prosiding, makalah, buku dan sebagainya, yang ditandai dengan skor-skor pencapaian sebagai berikut: Google Scholar (jumlah artikel = 183, jumlah sitasi = 498) ⁽⁴⁾ dan Scopus (jumlah artikel = 60, jumlah sitasi = 58). ⁽⁵⁾



Gambar 1. Sampul buku “Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan” ⁽³⁾

Kelebihan

Berdasarkan hasil tinjauan, didapatkan beberapa kelebihan dari buku ini, baik dari segi substansi maupun penulisan. Dari segi substansi, buku ini memuat konten yang lengkap, mulai dari penjelasan tentang pentingnya penelitian tindakan kelas bagi pendidikan tenaga kesehatan, sehingga bisa memberikan argumentasi yang kuat, yang mampu memberikan keyakinan bagi para dosen untuk menerapkan pendekatan ini dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tenaga kesehatan. Kedua, konsep tentang penelitian tindakan kelas disajikan dengan sangat lengkap, jelas dan sekuensial sehingga bisa menjadi rujukan yang memadai bagi para dosen, terutama jika sewaktu-waktu dibutuhkan sebagai rujukan. Ketiga, dalam penyajian setiap tahap penelitian tindakan kelas, selalu disertakan contoh secara serial; dalam arti bahwa contoh tahap pertama akan dilanjutkan skenarionya sebagai contoh dalam tahap kedua, demikian seterusnya, sehingga akan tergambar sebagai alur kegiatan penelitian tindakan kelas secara sekuensial. Keempat, buku dilampiri dengan sebuah ringkasan contoh laporan penelitian tindakan kelas, sehingga para dosen menjadi semakin mudah untuk memahami dan menerapkan penelitian tindakan kelas dalam lingkungan kerja mereka.

Kekurangan

Meskipun secara umum buku ini sangat baik dari segi substansi dan penulisan, namun ada beberapa aspek yang masih kurang ideal bagi para pembaca, setidaknya dua hal sebagai berikut. Pertama, contoh yang digunakan dalam buku ini adalah penelitian imajiner, bukan penelitian nyata sehingga penjelasan yang diberikan berdasarkan contoh tersebut menjadi kurang mantap, dalam arti bahwa tak bisa didiskusikan secara lebih mendalam, karena faktor pembahas dari unsur empirik tentu sangatlah terbatas. Kedua, masing-masing dari kedua bagian dari buku ini (bagian isi utama buku dan bagian lampiran berupa contoh hasil penelitian) memuat daftar pustaka masing-masing, yang sering membuat pembaca mengira daftar pustaka lampiran sebagai daftar pustaka buku, karena daftar pustaka buku berada di halaman sebelum lampiran.

Masukan

Berdasarkan hasil tinjauan di atas maka sebaiknya gaya penyampaian ide dalam buku ini dipertahankan, dengan penambahan informasi-informasi mutakhir yang selaras dengan perkembangan strategi dan metode pembelajaran terkini, sehingga buku ini tetap *up to date*. Kedua, pada edisi selanjutnya sebaiknya disajikan contoh yang merupakan hasil penelitian nyata, sehingga pembahasan berbasis kondisi empirik bisa dilakukan secara lebih natural dan mendalam. Ketiga, contoh laporan penelitian tindakan kelas sebaiknya disajikan sebagai bab terakhir buku, bukan sebagai lampiran, sehingga pembaca akan lebih mudah untuk mengakses daftar pustaka secara akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan dapat disimpulkan bahwa buku "Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan" merupakan buku yang sangat bagus sebagai penuntun bagi para dosen dalam menerapkan penelitian tindakan kelas, namun memerlukan penyempurnaan dalam hal contoh dan penataan urutan materi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arsip Nasional Republik Indonesia. Seratus Tahun Kebangkitan Nasional: Lahirnya Boedi Oetomo, 20 Mei 1908 (Episode 1) [Internet]. 2008 [cited 2021 Aug 02]. Available from: http://www.anri.go.id/web/index.php?Bulan=5&tahun=2008&m=bulan_dalam_arsip&b=2&PHPSESID=6191da_d64f6de69d67551361e6d36c56
2. Daniel. Refleksi Perjuangan Seorang Dokter [Internet]. 2008 [cited 2021 Aug 02]. Available from: http://www.majalah-farmacia.com/rubrik/one_news.asp?IDNews=754, diakses 03 November 2008.
3. Nugroho HSW. Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Kesehatan (Pedoman Praktis bagi Pendidik Tenaga Kesehatan). Ponorogo: Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES); 2017.
4. Google Scholar. Heru Santoso Wahito Nugroho [Internet]. 2021 [cited 2021 Nov 30]. Available from: <https://scholar.google.com/citations?user=Oq0bhewAAAAJ&hl=en>
5. Scopus. Nugroho, Heru Santoso Wahito [Internet]. 2021 [cited 2021 Nov 30]. Available from: <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57201277505>